

**ANALISIS PENGGUNAAN CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
DIGITAL PADA TEMA BUMIKU SAYANG, BUMIKU MALANG DALAM
MENUMBUHKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Afrilliana Kenusi¹, Siti Mayang Sari², T.M. Haekal³

¹²³Universitas Bina Bangsa Getsempena

Alamat e-mail : 1ikenafrelliana@gmail.com,

2mayang@bbg.ac.id, 3haekal@bbg.ac.id.

ABSTRACT

This study aims to analyze the use of Canva as a digital learning media in the theme "My Beloved Earth, My Ailing Earth" to foster students' environmental awareness. The background of this research is based on the low level of students' environmental awareness and the suboptimal use of digital media in the learning process. The study employed a qualitative approach with a descriptive research design. The subjects of this study were elementary school students involved in learning activities using Canva as a learning media. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results show that the use of Canva as a digital learning media enhances student engagement, facilitates better understanding of the material, and promotes environmental awareness. Therefore, Canva can serve as an effective alternative learning media to support environmental education in elementary schools.

Keywords: Canva, digital learning media, environmental awareness, elementary students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Canva sebagai media pembelajaran digital pada tema "*Bumiku Sayang, Bumiku Malang*" dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan siswa. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kesadaran siswa terhadap isu lingkungan serta kurang optimalnya pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan media Canva. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran digital mampu meningkatkan keterlibatan siswa, mempermudah pemahaman materi, serta menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan. Dengan demikian, Canva dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung pendidikan lingkungan di sekolah dasar.

Kata kunci: Canva, media pembelajaran digital, kepedulian lingkungan, siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi telah membawa perubahan yang sangat pesat dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital yang semakin masif mendorong dunia pendidikan untuk beradaptasi dan berinovasi dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman. Pembelajaran tidak lagi cukup dilakukan dengan metode konvensional yang berpusat pada guru, melainkan harus mampu mengakomodasi kebutuhan peserta didik sebagai generasi digital yang akrab dengan teknologi.

Pengintegrasian teknologi informasi dan komunikasi (Information and Communication Technology/ICT) dalam pembelajaran menjadi salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Media pembelajaran berbasis digital memiliki keunggulan dalam menyajikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan variatif (Janah et al., n.d.). Melalui media digital, guru dapat mengkombinasikan berbagai elemen seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak monoton. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan minat,

motivasi, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Inovatif, 2024).

Media pembelajaran yang menarik dan interaktif sangat diperlukan karena karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai hal-hal konkret, visual, dan menyenangkan (Sdn & Mukti, 2025). Pada tahap perkembangan kognitif, siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman langsung dan visualisasi yang nyata. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran digital yang bersifat visual dan interaktif dapat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih efektif. (Malo et al., 2025)

Salah satu media pembelajaran digital yang saat ini berkembang pesat dan banyak digunakan adalah Canva. Canva merupakan platform desain grafis berbasis daring yang menyediakan berbagai fitur dan template yang dapat digunakan untuk membuat konten visual secara mudah dan menarik (Alfatih et al., 2024). Dalam dunia pendidikan, Canva dapat dimanfaatkan untuk membuat berbagai media pembelajaran seperti presentasi interaktif, poster edukatif, infografis, video pembelajaran, serta berbagai bentuk bahan ajar lainnya. Kemudahan penggunaan serta ketersediaan berbagai template yang

menarik menjadikan Canva sebagai salah satu media pembelajaran yang inovatif dan mudah diakses oleh guru maupun siswa.

Penggunaan Canva dalam pembelajaran tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik, tetapi juga dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran(Sdn & Mukti, 2025). Siswa dapat diajak untuk membuat karya berbasis Canva seperti poster atau infografis yang berkaitan dengan materi pembelajaran(Interaktif et al., 2025). Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga melatih kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan komunikasi mereka. Dengan demikian, Canva tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan berbagai kompetensi siswa(Putri et al., 2026).

Di sisi lain, isu lingkungan hidup menjadi salah satu permasalahan global yang semakin kompleks dan memerlukan perhatian serius dari seluruh lapisan masyarakat. Berbagai permasalahan lingkungan seperti pencemaran air, udara, dan tanah, kerusakan hutan, perubahan iklim, serta meningkatnya volume sampah, khususnya sampah plastik, menjadi

tantangan besar yang dihadapi oleh dunia saat ini. Permasalahan tersebut tidak hanya berdampak pada lingkungan, tetapi juga pada kehidupan manusia secara keseluruhan(Sd, 2023).

Di Indonesia, permasalahan lingkungan masih menjadi isu yang sangat relevan. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dan berkelanjutan untuk menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan, salah satunya melalui pendidikan(Janah et al., n.d.).

Pendidikan lingkungan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sikap dan perilaku individu yang peduli terhadap lingkungan. Melalui pendidikan, siswa dapat diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan serta dampak dari kerusakan lingkungan terhadap kehidupan manusia. Pendidikan lingkungan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga untuk menumbuhkan sikap dan perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan(Ginting, 2025).

Pada tingkat sekolah dasar, pendidikan lingkungan biasanya diintegrasikan dalam berbagai mata pelajaran melalui

pendekatan tematik. Salah satu tema yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan adalah tema *“Bumiku Sayang, Bumiku Malang”*. Tema ini membahas tentang kondisi lingkungan, permasalahan yang terjadi, serta upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Melalui tema ini, diharapkan siswa dapat memahami pentingnya menjaga lingkungan serta memiliki kesadaran untuk berperan aktif dalam menjaga kelestarian alam.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran pada tema tersebut masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala utama adalah metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Guru masih sering menggunakan metode ceramah dan buku teks sebagai sumber utama pembelajaran, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang tertarik terhadap materi yang disampaikan. Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi serta kurangnya kesadaran dan kepedulian mereka terhadap lingkungan (Azizah et al., 2024).

Selain itu, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kualitas pembelajaran (No et al., 2024). Padahal, penggunaan media

pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih baik serta meningkatkan motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa serta memfasilitasi mereka dalam memahami materi secara lebih efektif (Kadek et al., 2026).

Penggunaan Canva sebagai media pembelajaran digital dapat menjadi salah satu alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut (Khasanah et al., 2024). Dengan berbagai fitur yang dimiliki, Canva memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif. Selain itu, Canva juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui pembuatan karya visual yang berkaitan dengan materi pembelajaran (Nurhosen et al., 2024).

Melalui penggunaan Canva, pembelajaran pada tema *“Bumiku Sayang, Bumiku Malang”* dapat dikemas secara lebih menarik dan kontekstual. Siswa dapat diajak untuk membuat poster atau infografis tentang pentingnya menjaga lingkungan, dampak pencemaran, serta cara-cara sederhana yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan. Kegiatan ini tidak

hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga dapat menumbuhkan kesadaran dan kepedulian mereka terhadap lingkungan(Aulia & Hadiyanto, 2022).

Lebih lanjut, pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembuatan media pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna(Kartiwi & Rostikawati, 2022). Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengolah dan menyajikan kembali informasi tersebut dalam bentuk karya. Proses ini dapat membantu siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam materi pembelajaran, termasuk nilai kepedulian terhadap lingkungan(Purwono et al., n.d.).

Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis digital seperti Canva juga sejalan dengan tuntutan kurikulum yang menekankan pada pengembangan keterampilan abad 21, seperti kreativitas, berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi. Melalui penggunaan Canva, siswa dapat mengembangkan keterampilan tersebut secara bersamaan dengan pemahaman materi pembelajaran (Belajar, 2025).

Namun demikian, penggunaan Canva sebagai media pembelajaran juga memiliki beberapa tantangan. Tidak semua sekolah

memiliki fasilitas yang memadai, seperti perangkat teknologi dan akses internet yang stabil(Janah et al., n.d.). Selain itu, kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi juga masih menjadi kendala, sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan agar guru dapat memanfaatkan media digital secara optimal dalam pembelajaran.

Di samping itu, perlu adanya penelitian yang mendalam untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan Canva sebagai media pembelajaran digital dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan siswa(Aulia & Hadiyanto, 2022). Penelitian ini penting untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai manfaat dan kendala dalam penggunaan Canva, serta bagaimana media tersebut dapat dioptimalkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran digital memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta menumbuhkan kepedulian lingkungan siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian dengan judul *“Analisis Penggunaan Canva sebagai Media Pembelajaran Digital pada Tema Bumiku Sayang, Bumiku Malang dalam Menumbuhkan Kepedulian Lingkungan*

Siswa Sekolah Dasar” menjadi penting untuk dilakukan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif serta memberikan solusi terhadap permasalahan pembelajaran yang dihadapi di sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna, serta mampu menumbuhkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sejak dini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2025/2026, tempat penelitian dilaksanakan di SD Kemala Bhayangkari Banda Aceh yang terletak di Jln. Cut Nyak Dhien, Desa. Lamteumen Barat, Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh, Kode pos. 23236. Tempat penelitian dipilih karena memiliki sarana pendukung pembelajaran berbasis teknologi. Sasaran penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas V SD Kemala Bhayangkari Banda Aceh. Subjek penelitian meliputi 1 orang guru kelas V dan 17 siswa kelas V SD Kemala Bhayangkari. pendekatan ini

dipilih untuk menggambarkan secara mendalam proses dan hasil penggunaan Canva sebagai media pembelajaran dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan Canva. Wawancara, dilakukan kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman dan tanggapan mereka terhadap penggunaan media Canva. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: Reduksi data, dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan. Penyajian data, dalam bentuk deskripsi naratif. Penarikan kesimpulan, untuk menemukan makna dari data yang telah dianalisis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran digital berhasil diterapkan sesuai dengan karakteristik siswa kelas V.



Gambar 1. Tampilan Canva Sebagai Media Pembelajaran Digital

Melalui media pembelajaran ini siswa lebih dapat memahami secara langsung mengenai aspek sikap kepedulian lingkungan, terjadi perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih positif dan mendengar penjelasan dari guru tentang pelajaran yang menumbuhkan pemahaman siswa terhadap kepedulian lingkungan.



Gambar 2. Materi Mengurangi Polusi

Ketiga, Tahap implementasi media pembelajaran dilakukan pada kegiatan pembelajaran IPS di kelas. Guru memulai pembelajaran dengan apersepsi singkat sebelum memulai pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung, siswa terlihat fokus dan memperhatikan tampilan yang disajikan. Beberapa siswa memberikan respon spontan terhadap gambar dan animasi yang muncul. Situasi kelas menjadi lebih kondusif dibandingkan pembelajaran konvensional.

Guru berperan sebagai fasilitator selama pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa menunjukkan bahwa media yang digunakan mampu menarik perhatian belajar. Pemahaman siswa terhadap materi Bumiku sayang, Bumiku malang mengalami peningkatan setelah penggunaan media pembelajaran canva berbasis digital. Siswa mampu menyebutkan apa yang terjadi pada alam, dampak pencemaran polusi terhadap lingkungan, cara mengurangi polusi, dan menjaga alam.

Guru mengamati adanya peningkatan kualitas jawaban siswa saat diskusi. Hal tersebut menunjukkan efektivitas media video dalam mendukung pemahaman kepedulian siswa terhadap lingkungan.



Gambar 3. Implementasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Digital

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran digital memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan

siswa. Hal ini sejalan dengan teori bahwa media pembelajaran visual dan interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar dan mempermudah pemahaman konsep.

Keterlibatan siswa yang meningkat selama pembelajaran menunjukkan bahwa Canva mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak monoton. Fitur-fitur yang tersedia, seperti template menarik, gambar, dan animasi, membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan berpartisipasi aktif.

Dari segi pemahaman, penggunaan Canva membantu memudahkan siswa dalam memahami kepedulian lingkungan di sekitarnya. Selain itu, perubahan sikap siswa terhadap lingkungan menunjukkan bahwa pembelajaran yang didukung oleh media digital dapat memberikan dampak tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga afektif. Dengan melihat contoh visual dan terlibat langsung dalam pembuatan karya, siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala dalam penggunaan Canva, seperti keterbatasan perangkat, akses internet, serta kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi.

Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari sekolah serta pelatihan bagi guru agar

pemanfaatan media digital dapat dilakukan secara optimal.

Secara keseluruhan, penggunaan Canva sebagai media pembelajaran digital terbukti efektif dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan siswa dan dapat dijadikan sebagai alternatif inovasi dalam pembelajaran di sekolah dasar.



Gambar 4. Wawancara dengan Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan gurukelas menunjukkan respon positif terhadap penggunaan video pembelajaran. Guru menyampaikan bahwa canva sebagai media pembelajaran digital memudahkan penyampaian materi “Bumiku Sayang, Bumiku Malang” untuk menumbuhkan kepedulian lingkungan kepada siswa .

Guru juga menyatakan bahwa perhatian siswa lebih terjaga selama pembelajaran. Penggunaan canva dinilai menghemat waktu penjelasan. Materi dapat disampaikan secara sistematis melalui tayangan. Pernyataan tersebut

menguatkan hasil observasi di kelas.



Gambar 6. Wawancara dengan Siswa

Respon siswa terhadap canva sebagai media digital selama pembelajaran juga diperoleh melalui wawancara singkat. Seorang siswa menyampaikan, *“Pembelajarannya seru karena ada tombol yang bisa ditekan , lalu kami dapat melihat apa saja dampak yang terjadi jika kita tidak menjaga lingkungan dan bagaimana cara menjaga alam agar tetap bersih dan terjaga”*. Siswa lain menyatakan bahwa pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Animasi dan suara latar membuat siswa tidak mudah bosan. Siswa lebih berani menjawab kuis yang terdapat di media pembelajaran tersebut. Rasa ingin tahu siswa terhadap materi IPS meningkat. membantu siswa mengingat materi lebih lama. Hal ini menunjukkan bahwa media ini berdampak positif pada motivasi belajar.

Keinteraktifan media canva sebagai media digital terlihat dari tampilan media pembelajaran yang

berisikan tombol materi dan kuis, dengan adanya fitur ini mendorong siswa untuk berpikir dan berdiskusi. Guru menghentikan slide pada bagian tertentu untuk mengajak siswa menjawab. Aktivitas tersebut membuat pembelajaran tidak bersifat satu arah. Siswa terlibat secara aktif selama proses berlangsung. Interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih intens. Keadaan ini memperlihatkan bahwa media canva interaktif mendukung pembelajaran partisipatif.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa menunjukkan peningkatan keaktifan secara keseluruhan. Sebagian besar siswa mengangkat tangan ketika guru mengajukan pertanyaan. Diskusi kelompok berlangsung lebih hidup dibandingkan pertemuan sebelumnya. Siswa mampu mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar. Mengenal kondisi alam saat ini, memahami dampak yang terjadi akibat kerusakan alam, dan menjaga alam agar tetap terjaga dan lestari. siswa dapat mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari mempermudah pemahaman. Pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa. Aktivitas tersebut memperlihatkan peran media sebagai penguat pengalaman belajar.

Untuk memperjelas hasil observasi, berikut disajikan tabel

aktivitas belajar siswa setelah penggunaan media canva sebagai media pembelajaran berbasis digital.

Tabel 1.

No.	Aspek Aktivitas	Kriteria
1	Perhatian terhadap pembelajaran	Sangat Baik
2	Keaktifan bertanya	Baik
3	Partisipasi diskusi	Baik
4	Pemahaman materi	Sangat Baik

Tabel tersebut menunjukkan bahwa aspek perhatian dan pemahaman siswa berada pada kategori sangat baik. Keaktifan bertanya dan diskusi juga menunjukkan hasil yang positif. Data tersebut sejalan dengan hasil wawancara dan observasi. Media canva terbukti membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Penyajian visual dan audio mendukung gaya belajar siswa. Hal ini menguatkan fungsi media sebagai sarana pembelajaran efektif. Dengan demikian, penggunaan canva memberikan kontribusi nyata. Pembahasan hasil penelitian

menunjukkan kesesuaian antara teori dan praktik pembelajaran. Media canva mampu membantu siswa membangun pemahaman secara visual. Guru memperoleh alternatif media pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran menjadi lebih variatif dan tidak monoton. Kondisi ini mendukung pencapaian tujuan pembelajaran IPS. Hasil tersebut sejalan dengan teori pembelajaran berbasis multimedia. Pemanfaatan media canva sebagai media digital pembelajaran juga memberikan dampak pada peran guru. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi. Fasilitasi diskusi dan penguatan konsep menjadi fokus utama. Media membantu guru menyampaikan materi secara sistematis. Kreativitas guru dalam mengelola kelas ikut meningkat. Proses pembelajaran menjadi lebih terencana. Perubahan peran ini berdampak positif pada dinamika kelas. Pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa canva sebagai media digital pembelajaran layak digunakan. Media ini mendukung peningkatan motivasi, perhatian, dan pemahaman siswa. Materi bumi sayung, bumi malang dapat dipelajari secara lebih menyenangkan. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan signifikan. Guru memperoleh media pendukung yang praktis dan mudah diakses. Hasil ini menunjukkan keberhasilan penerapan media. Temuan

tersebut memperkuat pentingnya inovasi media pembelajaran di sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil reduksi data, penyajian data, serta verifikasi terhadap temuan yang diperoleh melalui observasi, dan wawancara. Dari keseluruhan proses analisis data, ditemukan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran digital memberikan kontribusi yang signifikan dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan siswa.

Berdasarkan data observasi, terlihat adanya peningkatan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan, menunjukkan ketertarikan terhadap materi, serta terlibat secara langsung dalam pembuatan media pembelajaran berbasis Canva. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara yang menunjukkan bahwa siswa merasa pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.

Selanjutnya, dari hasil analisis data wawancara dan dokumentasi, ditemukan bahwa penggunaan Canva membantu siswa dalam memahami materi lingkungan secara lebih konkret. Visualisasi materi melalui gambar, warna, dan desain yang

menarik memudahkan siswa dalam mengidentifikasi permasalahan lingkungan serta memahami dampak dan solusinya.

Selain itu, data menunjukkan adanya perubahan sikap siswa terhadap lingkungan. Hal ini ditandai dengan munculnya perilaku peduli lingkungan, seperti menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, serta kesadaran untuk mengurangi penggunaan plastik. Perubahan ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran digital pada tema "*Bumiku Sayang, Bumiku Malang*" efektif dalam meningkatkan keterlibatan, pemahaman, serta menumbuhkan kepedulian lingkungan siswa. Kesimpulan ini diperoleh melalui proses analisis data yang sistematis dan didukung oleh berbagai sumber data yang saling menguatkan (triangulasi), sehingga dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatih, A. M., Jannah, H., & Raharjo, R. (2024). *Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Multimedia Interaktif di Madrasah Ibtidaiyah* <https://doi.org/10.30762/sittah.v5i2.2710>
- Aulia, R., & Hadiyanto, F. (2022). *Kepedulian Lingkungan melalui Literasi Lingkungan pada Anak Usia Dini*. 6(6), 6690–6700. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3485>
- Azizah, N., Mutolib, A., Adilla, F., Fadiahusna, S., & Hasanah, L. (2024). *RAGAM METODE PEMBELAJARAN MENARIK UNTUK ANAK USIA DINI : KONSEP DAN PRAKTEK*. 8(1), 75–83.
- Belajar, M. M. (2025). *Implementasi media pembelajaran berbasis canva untuk meningkatkan motivasi belajar*. 5(2), 375–384.
- Ginting, M. S. (2025). *Mengatasi Permasalahan Lingkungan Hidup Di Kota Tomohon : Literature Review*. 5(2), 1–3.
- Inovatif, A. D. A. N. (2024). *Journal of Research Applications in. c*, 33–38.
- Interaktif, P., Smk, D., Husni, S., Desi, E., Aliyah, S., Ayoe, M., Risa, E., Fithry, A., & Erwin, T. (2025). *Pemanfaatan Teknologi Penggunaan Canva sebagai Sarana Media*. 2(1), 6–13.
- Janah, F. N. M., Nuroso, H., & Isnuryantono, E. (n.d.). *Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*.
- Kadek, N., Putri, T., Kertih, I. W., & Indrayani, L. (2026). *Media Pembelajaran Interaktif Canva untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa (Student Engagement) dalam Pembelajaran IPS Topik “ Daerahku Kebanggaanku ” Kelas V SD*. 6, 592–605.
- Kartiwi, Y. M., & Rostikawati, Y. (2022). *PEMANFAATAN MEDIA CANVA DAN APLIKASI QUIZZ*. 11(1), 61–70. <https://doi.org/10.22460/semantik.v11i1.p61-70>
- Khasanah, D. M., Haryanto, S., Surakarta, M., & Info, A. (2024). *PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA*. 18(1), 114–117. <https://doi.org/10.30595/jkp.v18i1.21323>
- Malo, B., Hartitin, M., Raja, S., Nona, K., Sizi, F., & Nembo, R. (2025). *Pemanfaatan Canva sebagai Media Pembelajaran yang Kreatif dan Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SMP*. 5, 942–952.
- No, V., Tamrin, H., & Masykuri, A. (2024). *Inovasi Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. 1(1), 63–72.
- Nurhosen, N., Sayyinul, S., Iskandar, R., & Balqis, M. (2024). *Analisis Penerapan Mediap Pembelajaran Berbasis Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. 2(2).
- Purwono, A., Jannah, T., & Kunci, K. (n.d.). *Pengaruh Wiyata Ligkungan Dan Kecerdasan Naturalis Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Bagi Siswa MI*. 1–9.
- Putri, L. T., Muttaqin, M. N., & Situmorang, R. E. (2026). *Pengembangan Media Digital Canva Berbasis Teori Van Hiele untuk Memahami Konsep Dasar*

Bangun Ruang di Kelas III SD
Canva Digital Media
Development Based on Van
Hiele ' s Theory to Understand
Basic Concepts of Spatial
Geometry in Grade III
Elementary School. 9(1), 1177–
1183.
<https://doi.org/10.56338/jks.v9i1.10098>

Sd, D. I. K. V. (2023).

Pengembangan media berbasis
video pada pembelajaran ipas
materi permasalahan lingkungan
di kelas v sd.

Sdn, D., & Mukti, M. (2025).

Pengenalan Media Pembelajaran
Interaktif Berbasis Canva. 2(9),
4193–4199.